

Program Optimalisasi Grup Belajar Online untuk Membantu Permasalahan Pelajar Desa selama Wabah COVID-19

Maulika Junia Mustika Rani¹, Bambang Pujiasmanto²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding author: maulikarani25@student.uns.ac.id

Abstrak. Penutupan sekolah dan pengalihan pembelajaran menjadi *online* akibat pandemi COVID-19 menjadi beberapa kebijakan pemerintah Indonesia untuk memutus mata rantai penularan virus, namun disisi lain banyak pelajar terutama di daerah desa mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Tujuan program ini adalah mengoptimalkan grup belajar *online* untuk membantu kesulitan pelajar desa saat diberlakukan penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19. Metode yang dilakukan dalam program ini adalah *online service learning*. Dari program ini dapat grup belajar *online* dapat dimanfaatkan untuk membantu pelajar dalam menghadapi kesulitan belajar, seperti mengerjakan tugas atau memahami materi pelajaran selama masa pembelajaran *online*.

1. Pendahuluan

COVID-19 ditetapkan sebagai virus yang menyebabkan pandemi sejak pertengahan Maret 2020. Virus ini teridentifikasi sejak akhir Desember 2019 di sebuah pasar *Seafood* Kota Wuhan, Tiongkok. Hampir sekitar 66% orang yang terpejan merupakan pasien dengan riwayat pernah berada di pasar tersebut [1]. COVID-19 menyebabkan banyak dampak negatif yang signifikan pada ranah-*ranah* kehidupan, seperti ekonomi, kesehatan, sosial, dan pendidikan. Khusus pada bidang pendidikan, banyak negara yang mengambil kebijakan untuk meliburkan sekolah sebagai salah satu upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pandemi COVID-19 berdampak pada setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat PAUD hingga Perguruan Tinggi [2]. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah nomer 3 dan 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi menegaskan agar pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring atau *online* menurut [3] merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet untuk memunculkan interaksi selama proses pembelajaran. Pembelajaran daring memungkinkan terjadinya hubungan antara murid dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah jauh namun tetap dapat melaksanakan pembelajaran secara interaktif [4]. Internet menurut [5] mampu menyediakan fasilitas, layanan informasi, dan menjadi media dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

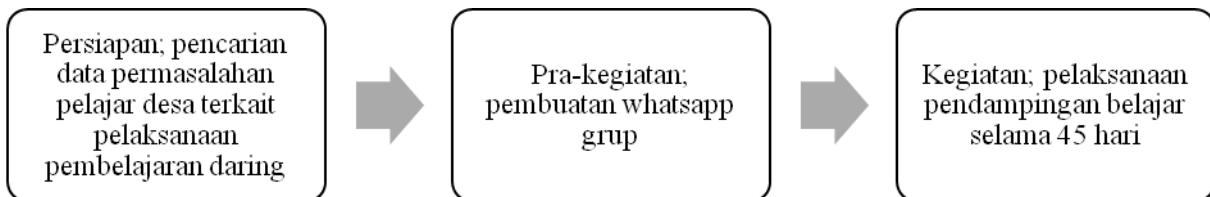
Kegiatan pembelajaran daring memiliki banyak tantangan tersendiri dalam proses pelaksanaannya, salah satunya menurut [6] adalah akses internet yang tidak memadai. Hal tersebut menyebabkan banyak guru dan murid susah dalam melangsungkan pembelajaran daring terutama ketika menggunakan *live video conference*. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut biasanya guru lebih sering mengirimkan tugas untuk dikerjakan sebagai pekerjaan rumah dengan masa pengerjaan yang ditentukan sebelumnya. Keadaan seperti ini membuat pelajar desa kekurangan kesempatan untuk bertanya secara langsung dengan guru mereka apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas.

Dari hal tersebut, diperlukan sebuah kreativitas untuk membantu mengatasi beberapa kesulitan yang terjadi dengan menambah kesempatan belajar menggunakan sumber belajar yang lain seperti bergabung dalam grup belajar *online* untuk mengatasi kesulitan ketika mengerjakan tugas ataupun dalam memahami materi pelajaran saat masa penutupan sekolah masih diberlakukan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk mengoptimalkan grup belajar *online* kaitannya dalam membantu kesulitan pelajar desa saat diberlakukan penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19.

2. Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan dengan metode *online service learning* untuk mendapatkan informasi terkait kesulitan belajar saat pandemi COVID-19 kemudian memutuskan solusi dengan pembentukan grup belajar *online* melalui aplikasi *Whatsapp*. Sasaran yang dituju adalah 12 pelajar desa RT 03 RW 07 Dusun Sambipasar Desa Jambangan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Program ini dilaksanakan secara mandiri dalam rentang waktu 45 hari. Dalam kurun waktu tersebut dilaksanakan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu pelajar dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah, serta memahami materi pelajaran.



Gambar 1. Diagram pelaksanaan kegiatan

3. Hasil dan Diskusi

Bagi pelajar yang tinggal di daerah dengan akses sinyal internet yang mudah tentu tidak menjadi permasalahan dalam keberlangsungan pembelajaran *online* selama masa penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19. Disisi lain bagi pelajar yang tinggal di daerah pedesaan lebih sering mengalami akses internet yang tidak memadai, sehingga cukup kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online*, terlebih lagi jika pembelajaran dilakukan secara *live video conference*. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan solusi baru untuk membantu dalam menghapri permasalahan-permasalahan yang terjadi.

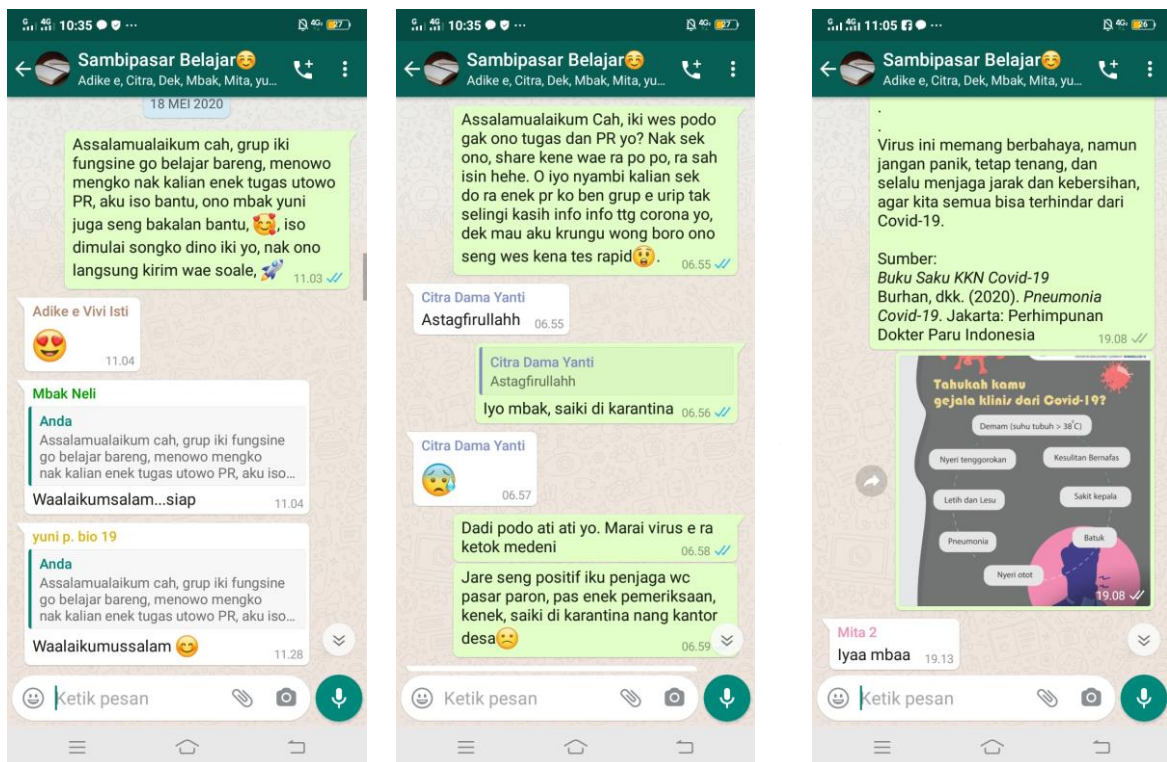
Pembentukan grup belajar *online* merupakan salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar bagi pelajar desa. Grup *online* dibentuk dengan memanfaatkan fitur *create group* yang disediakan oleh aplikasi *chatting Whatsapp*. *Whatsapp group* dapat berfungsi sebagai media diskusi untuk berbagai masalah, kesulitan, dan pertanyaan penting bagi anggota-anggota yang bergabung di dalamnya [7]. Selain itu penggunaan *Whatsapp* juga tidak memerlukan sinyal yang terlalu kuat dan selalu stabil. Sehingga dengan adanya grup belajar *online* memungkinkan pelajar desa memperoleh sumber belajar lain untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran *online* diberlakukan.

Grup yang dibentuk berisi dua belas pelajar desa dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Sembilan pelajar bergabung secara *online* dan tiga pelajar lainnya bergabung secara *offline*. Hal tersebut dikarenakan tiga dari dua belas pelajar tersebut tidak memiliki fasilitas *handphone* untuk bisa bergabung di grup. Meskipun terdapat keterbatasan alat komunikasi mereka tetap dapat belajar dan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka dapat bertanya sehingga kesulitan dapat terselesaikan. Dilihat dari kondisi tersebut, tidak adanya fasilitas seperti *handphone* merupakan faktor utama yang menghalangi pelajar desa untuk mengikuti pembelajaran *online*. Sebagian besar pelajar yang tinggal di daerah desa merupakan anak dari orang tua dengan kondisi perekonomian menengah-rendah sehingga kesulitan untuk menyediakan fasilitas *handphone*. Dengan adanya kondisi tersebut grup belajar dapat menjadi solusi agar mereka tetap dapat belajar meskipun sekolah ditutup akibat pandemi COVID-19. Dan yang menjadi catatan penting adalah dalam pelaksanaan belajar *offline*, protokol kesehatan wajib diberlakukan sehingga tetap meminimalisir penyebaran COVID-19.

Grup ini dinamakan grup Sambipasar Belajar. Pemberian nama tersebut mengambil nama dusun tempat pelajar desa tinggal. Dari adanya grup *online* ini diharapkan pelajar desa dapat terus belajar meskipun sekolah ditutup. Selain memberikan fasilitas dalam berdiskusi, grup Sambipasar

Belajar juga diisi dengan edukasi terkait COVID-19 dan *tips-tips* mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang produktif.

Dilihat dari segi keefektivannya, grup belajar *online* cukup efektif dalam membantu menyelesaikan permasalahan. Beberapa hal menjadi kendala tersendiri bagi keberlangsungan grup Sambipasar Belajar, seperti kurang antusiasnya pelajar untuk bertanya di dalam grup dan perbedaan materi pelajaran yang jauh. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar pelajar terbawa suasana libur sehingga minat belajar kurang. Disamping itu, jenjang pendidikan yang berbeda-beda sedikit menghambat pelajar untuk berdiskusi bersama karena perbedaan materi pelajaran yang signifikan, sehingga kegiatan diskusi hanya berlangsung antara pelajar desa dengan pelaksana program. Melihat kondisi tersebut, diharapkan terdapat solusi untuk menanggulangi masalah tersebut. Seperti yang disampaikan [7] yaitu melaksanakan pendampingan belajar dengan memahami dan mengembangkan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dari pelaksana program kepada anggota grup. Sehingga komunikasi berjalan dengan lancar dan motivasi pelajar untuk belajar di saat masa penutupan dapat meningkat.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengoptimalan grup belajar *online* dapat dilaksanakan untuk membantu pelajar dalam menghadapi kesulitan belajar, seperti mengerjakan tugas atau memahami materi pelajaran selama masa libur sekolah masih diberlakukan. Selain sebagai sumber belajar alternatif, grup belajar *online* yang dibentuk juga berfungsi untuk memberikan edukasi terkait COVID-19 dan cara mencegah penularannya. Disampaikan juga beberapa *tips-tips* menarik untuk pelajar desa dalam memanfaatkan waktu libur akibat pandemi menjadi waktu yang produktif, seperti dengan menanam sayur, membuat karya sastra, dan membuat kerajinan. Adanya grup belajar *online* ini diharapkan mampu untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih mudah bagi pelajar desa saat mengalami kesulitan selama masa pembelajaran *online* akibat pandemi COVID-19.



5. Referensi

- [1] Yuliana. 2020. Corona Virus Disease (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, Vol 2 (1), 187-192.
- [2] Purwanto, A. P. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*, Vol 2 (1), 1-12.
- [3] Moore, J. L.-D. 2011. E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environment: Are They the Same. *Internet and Higher Education*.
- [4] Molinda, M. 2005. *Intructional Technology and Media For Learning New Jersey*. Columbus: Ohio.
- [5] Pujilestari, Y. 2020. Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. *Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol 4 (1), 49-56.
- [6] Firman, R. S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Sciences*, Vol 2 (2), 81-89.
- [7] Kusuma, J. W. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 5 (1), 97-106.